

IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLA PERPUSTAKAAN

Resi Yulia Wulandari

SMK Negeri 3 Seluma Kabupaten Seluma
e-mail: resiwulandari@gmail.com

Abstract: The objective of this study was to evaluate the role of managerial supervision supervisors to improve the competence of the library manager Senior High School 6 Seluma accordance with specified standards. The method in this research is evaluative. The result of this research Showed the role of managerial supervision appropriate supervisory standards in the planning and reporting of managerial supervision supervisors to increase the competence of library managers in Senior High School 6 Seluma, whereas for the implementation of managerial oversight supervision is still in fairly standard criteria.

Keywords: implementation, supervision managerial supervision, library officer.

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma sesuai dengan standar yang ditentukan. Metode penelitian adalah evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peran supervisi manajerial pengawas sudah sesuai standar pada perencanaan dan pelaporan supervisi manajerial pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma, sedangkan untuk pelaksanaan supervisi manajerial pengawasan masih dalam kriteria cukup standar.

Kata Kunci: implementasi, manajerial pengawas, pengelola perpustakaan

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Sekolah harus dipahami sebagai satu kesatuan sistem pendidikan yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling bergantung satu sama lain. Dengan demikian, pengembangan kompetensi pada tenaga kependidikan yang ada di sekolah termasuk komponen penting sebagai bagian dari pengembangan mutu dan kinerja sekolah. Salah satu tenaga kependidikan yang penting untuk dikembangkan komptensinya adalah tenaga perpustakaan.

Berdasarkan Pasal 29, ayat (2), Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan harus memenuhi

kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang salah satu aspeknya adalah standar tenaga perpustakaan. Standar tenaga perpustakaan mencakup kualifikasi akademik, komptensi dan sertifikasi. Untuk melaksanakan amanah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan tersebut, standar komptensi pustakawan sangat penting untuk pengembangan sekolah.

Pentingnya kompotensi tenaga perpustakaan sejalan dengan pentingnya pengelolaan buku yang dimiliki sekolah sebagai sumber pengetahuan baik bagi siswa maupun guru. Selain itu, buku terbukti berdaya guna dan bertepat guna salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitannya dengan ini perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu wadah mutu pembelajaran. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Dikemukakan oleh R. Djachra (2006:168) bahwa “citra perpustakaan sekolah dimata para siswa adalah suatu ruangan kaku, sepi, membosankan dan dengan buku-buku yang

ketinggalan zaman pula. Suasana yang serba tidak menyenangkan ini tentu tidak akan menarik di kalangan siswa yang terbiasa dengan suasana ceria dan penuh warna dari televisi, dan mungkin dari internet. Jadi, memang tugas pengelola perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan dekat dengan siswa, sebagaimana siswa dekat dan akrab dengan kantin sekolah”. Maka jelaslah di sini bahwa kesadaran siswa untuk membaca salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi manajemen pengelola perpustakaan.

Dengan melihat peran perpustakaan itu sangat penting dalam menunjang pembelajaran yang bermutu, maka harus dilakukan perbaikan secara terus menerus yang salah satunya dapat dilakukan dengan supervisi manajerial oleh pengawas. Kehadiran pengawas di sekolah seharusnya juga memberikan perhatian terhadap kinerja pengelola perpustakaan, yaitu dengan jalan meningkatkan komptensinya. Adanya peningkatan komptensi pengelola perpustakaan akan memberikan dampak terhadap pengembangan mutu sekolah secara keseluruhan, khususnya mutu pembelajaran sehingga secara bertahap kinerja sekolah semakin meningkat menuju tercapainya sekolah yang efektif.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengevaluasi implementasi manajerial pengawasan, terkait dengan pelaksanaan tugas pokoknya yaitu dalam melakukan penyusunan program pengawasan manajerial, pelaksanaan program pengawasan manajerial dan pelaporan pelaksanaan program pengawasan manajerial. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Manajerial dalam Peningkatan Kompetensi Pengelola Perpustakaan (Studi Evaluasi di SMA Negeri 6 Seluma)”.

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah “bagaimanakah implementasi supervisi manajerial pengawas dalam peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma?”. Rumusan masalah khusus penelitian ini adalah: 1) apakah perencanaan program implementasi supervisi manajerial pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan?; 2) apakah pelaksanaan program implementasi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan sudah sesuai standar yang ditentukan?; dan 3) apakah pelaporan pelaksanaan program implementasi supervisi manajerial untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6

Seluma sudah sesuai dengan standar yang ditentukan?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma agar sesuai dengan standar yang ditentukan. Secara khusus tujuan penelitian untuk mengevaluasi: 1) perencanaan supervisi manajerial pengawas sekolah untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan agar sesuai dengan standar yang ditentukan; 2) pelaksanaan program implementasi supervisi manajerial pengawas sekolah untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan agar sesuai dengan standar yang ditentukan; dan 3) pelaporan pelaksanaan program implementasi supervisi manajerial pengawas sekolah untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan agar sesuai dengan standar yang ditentukan.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam implementasi supervisi manajerial pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan, khususnya bagi SMA Negeri 6 Seluma. Adapun rincian kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: 1) Manfaat Teoritis Secara teoritis hasil penelitian ini dapat: a) Memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan peran supervisi manajerial pengawas dalam peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan. b) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan. 2) Manfaat Praktis, Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi : (a) Pengawas pembina di SMA Negeri 6 Seluma sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan dan penyempurnaan program supervisi manajerial terutama berkaitan dengan peningkatan pengelola perpustakaan. (b) Kepala sekolah sebagai bahan masukan untuk menyusun program supervisi dan pembinaan perpustakaan (c) Pengelola perpustakaan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan komptensi dan peningkatan program layanan perpustakaan.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif evaluatif. Deskriptif evaluatif pada dasarnya adalah untuk menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan

(Depdiknas, 2008:13). Makna evaluatif menunjuk pada kata kerja yang menjelaskan sifat suatu kegiatan, dan kata bendanya adalah evaluasi.. Jadi yang dimaksud dengan penelitian evaluatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisa yang digunakan yaitu induktif dengan langkah-langkah; reduksi data, display data, perbandingan data dengan kriteria dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertama, perencanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian dengan standar ini dilihat ditemukannya indikator adanya aspek/masalah, adanya tujuan pengawasan yang hendak dicapai, memiliki indikator keberhasilan, memuat strategi/metode kerja/teknik supervisi, memiliki skenario kegiatan, ada sumber daya yang diperlukan, memuat penilaian dan instrumen yang sesuai dan memuat rencana tindak lanjut.

Kedua, pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma cukup standar. Penilaian cukup standar ini didasarkan ditemukannya indikator adanya dilakukannya pemantauan, dan dilakukannya pembinaan, namun untuk indikator penilaian dan diterapkannya teknik-teknik yang sesuai dalam melakukan pemantauan supervisi manajerial belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Ketiga, pelaporan pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian standar ini didasarkan kepada ditemukannya indikator adanya bukti-bukti pelaporan kegiatan supervisi manajerial oleh pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan, waktu pelaporan sesuai dengan ketentuan dan ada bukti pertanggungjawaban laporan supervisi manajerial.

Simpulan penelitian secara umum yaitu implementasi supervisi manajerial pengawas sudah sesuai standar pada perencanaan dan

pelaporan supervisi manajerial pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma, sedangkan untuk pelaksanaan supervisi manajerial pengawasan masih dalam kriteria cukup standar.

Pembahasan

Perama, Perencanaan Program Supervisi Manajerial Pengawas untuk Meningkatkan Kompetensi Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma Sesuai Standar. Perencanaan guru menurut Mulyasa (2007:87) merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan tenaga kependidikan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk sekarang dan masa depan. Siagian (1992:68) berpendapat bahwa dalam perencanaan dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, di mana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan bagaimana hal tersebut dikerjakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan.

Sebagaimana telah diterangkan definisi perencanaan supervisi pendidikan adalah persiapan penyusunan sesuatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian berbagai proses pemecahan masalah pengajaran sebagai bantuan layanan profesional guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan pada SMA Negeri 6 Seluma.

Hasil penelitian tentang perencanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma menunjukkan bahwa untuk Aspek/masalah sudah ada dan dimunculkan dalam penyusunan perencanaan program supervisi manajerial. Adanya aspek/masalah ini dimunculkan pada penyusunan perencanaan program pengawasan yaitu pada latar belakang Perangkat Kepengawasan Sekolah.

Selain aspek masalah juga sudah ditemukan tujuan dalam perencanaan program supervisi manajerial. Tujuan merupakan keinginan yang akan dicapai dalam periode tertentu yang akan dicapai oleh pengawas dalam pekerjaannya, termasuk tujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma, sebagai bagian dari perencanaan program supervisi manajerial yang disusun.

Dari penelitian yang dilakukan juga ditemukan bahwa sudah terdapat indikator keberhasilan atau standar penilaian dalam perencanaan program supervisi manajerial. Keberadaan indikator keberhasilan dalam perencanaan program supervisi manajerial sudah dipandang penting untuk mengetahui pencapaian dan keberhasilan program yang dilaksanakan. Begitu juga dengan metode dan teknik yang akan dipergunakan dalam penyusunan perencanaan program supervisi manajerial juga sudah ada. Namun, teknik dan metode tersebut dalam penggunaannya belum tentu digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma.

Penelitian juga menemukan bahwa skenario kegiatan dalam perencanaan program supervisi manajerial belum diwujudkan pengawas dalam program pengawasan yang disusunnya. Padahal adanya skenario kegiatan sangat penting karena berisi langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengawasan atau tahapan supervisi yang sistematis dan logis untuk terlaksananya pekerjaan pengawasan manajerial secara benar termasuk untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma.

Untuk sumberdaya yang dipersiapkan dalam perencanaan program supervisi manajerial, sudah ditemukan dalam perencanaan yang disusun. sumberdaya yang dipersiapkan yaitu bahan untuk supervisi, fasilitas untuk supervisi dan manusia. Sumberdaya ini juga dipersiapkan dalam perencanaan program supervisi manajerial untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma.

Dari penelitian yang dilakukan juga ditemukan adanya penilaian dan instrumen yang sesuai dalam perencanaan program supervisi manajerial yang disusunnya. Penilaian dan instrument tersebut merupakan kisi-kisi pertanyaan atau butir-butir soal sesuai dengan jenis/bentuk supervisi yang dilakukan. Selain penilaian, juga ditemukan rencana tindak lanjut kepengawasan dalam perencanaan program supervisi manajerial yang disusun pengawas. Bentuk dari rencana tindak lanjut tersebut adalah pemantapan kegiatan dan perbaikan berkelanjutan yang disesuaikan dengan hasil supervisi manajerial yang telah dilakukan.

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program supervisi manajerial pengawas untuk mening-

katkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian dengan standar ini dilihat ditemukannya indikator adanya aspek/masalah, adanya tujuan pengawasan yang hendak dicapai, memiliki indikator keberhasilan, memuat strategi/metode kerja/teknik supervisi, memiliki skenario kegiatan, ada sumber daya yang diperlukan, memuat penilaian dan instrumen yang sesuai dan memuat rencana tindak lanjut.

Kedua, Pelaksanaan Program Supervisi Manajerial Pengawas untuk Meningkatkan Kompetensi Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma Sesuai Standar. Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran dan sasaran anggota-anggota tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Jadi pelaksanaan adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.

Dalam manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi yang paling fundamental, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Memang diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang akan dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan yang diorganisasi. Jadi pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan sebelumnya sebagai usaha untuk menimbulkan action dalam pelaksanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan.

Hasil penelitian terkait pelaksanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan menunjukkan bahwa Pengawas sudah berupaya memantau setiap kegiatan sekolah, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan delapan standar nasional (SNP) di SMA Negeri 6 Seluma. Komponen-komponen program sekolah biasanya dipantau mencakup rencana program fisik sekolah, sarana prasarana sekolah,

upaya peningkatan mutu perpustakaan sekolah dan administrasi sekolah lainnya.

Untuk kegiatan penilaian, pengawas sekolah sudah melakukan penilaian, namun kegiatan penilaian yang dilakukan belum efektif sehingga belum dapat secara nyata meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma. Padahal dengan adanya peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan, maka mereka dapat menemukan jati dirinya dalam menjalankan tugas profesionalnya sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk pembinaan, pengawas sekolah sudah memberikan pembinaan dengan membimbing guru-guru dalam menyusun dan mengembangkan program sekolah, termasuk dalam membantu pengelola perpustakaan untuk mengelola dan mengembangkan perpustakaan sekolah SMA Negeri 6 Seluma. Sedangkan untuk teknik yang sesuai akan dalam melakukan pemantauan supervisi manajerial untuk yang dipergunakan dalam pelaksanaan program supervisi manajerial diantaranya teknik monitoring dan evaluasi, refleksi dan Focused Group Discussion, metode dhelipi, workshop, kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, supervisi kelompok dan teknik serta metode lainnya. Namun, teknik tersebut dalam penggunaannya belum digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma.

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma cukup standar. Penilaian cukup standar ini didasarkan ditemukannya indikator adanya dilakukannya pemantauan, dan dilakukannya pembinaan, namun untuk indikator penilaian dan diterapkannya teknik-teknik yang sesuai dalam melakukan pemantauan supervisi manajerial belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Ketiga, Pelaporan Pelaksanaan Program Supervisi Manajerial Pengawas untuk Meningkatkan Kompetensi Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma Sesuai Standar. Laporan mempunyai peranan yang penting pada suatu organisasi karena dalam suatu organisasi dimana hubungan antara atasan dan bawahan merupakan bagian dari keberhasilan organisasi tersebut. Dengan adanya hubungan antara perseorangan dalam suatu organisasi baik yang berupa hubungan antara atasan dan bawahan,

ataupun antara sesama karyawan yang terjalin baik maka akan bisa mewujudkan suatu sistem *delegation of authority* dan pertanggungjawaban akan terlaksana secara efektif dan efisien. Kerja sama diantara atasan bawahan bisa dilakukan, dibina melalui komunikasi baik komunikasi yang berbentuk lisan maupun tulisan (laporan).

Agar laporan tersebut bisa efektif mempunyai syarat-syarat yang perlu dipenuhi demi terbentuknya laporan yang baik maka seseorang perlu mengetahui secara baik bagaimana pembuatan format laporan yang sempurna. Sehingga dengan laporan yang terformat bagus akan bisa bermanfaat baik dalam komunikasi maupun dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk dalam pelaksanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma.

Hasil penelitian tentang pelaporan pelaksanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma menunjukkan bahwa untuk ketersediaan bukti pelaporan, menunjukkan bahwa memang ada bukti tentang laporan pengawasan manajerial sekolah. Setiap pengawas Sekolah membuat laporan sekolah binaan untuk diserahkan kepada koordinator pengawas (KORWAS) Sekolah. Selanjutnya korwas membentuk tim kecil untuk merangkum laporan dari semua pengawas Sekolah dan menyusunnya dalam satu laporan secara lengkap, kemudian menyampaikan laporannya kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma.

Dari penelitian yang dilakukan juga ditemukan bahwa laporan pengawasan yang disampaikan sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan bahwa laporan adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode pengawasan (semester), sehingga pelaporannya harus dilakukan sesuai waktunya. Dan juga terdapat bukti pertanggungjawaban laporan supervisi manajerial. Pengawas, koordinator pengawas maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma juga sudah mendokumentasikan semua laporan supervisi manajerial tersebut.

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian standar ini ...

ditemukannya indikator adanya bukti-bukti pelaporan kegiatan supervisi manajerial oleh pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan, waktu pelaporan sesuai dengan ketentuan dan ada bukti pertanggungjawaban laporan supervisi manajerial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan secara umum penelitian ini yaitu implementasi supervisi manajerial pengawas sudah sesuai standar pada perencanaan dan pelaporan supervisi manajerial pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 6 Seluma, sedangkan untuk pelaksanaan supervisi manajerial pengawas masih dalam kriteria cukup standar.

Simpulan khusus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan program supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian dengan standar ini dilihat ditemukannya indikator adanya aspek/masalah, adanya tujuan pengawasan yang hendak dicapai, memiliki indikator keberhasilan, memuat strategi/metode kerja/teknik supervisi, memiliki skenario kegiatan, ada sumber daya yang diperlukan, memuat penilaian dan instrumen yang sesuai dan memuat rencana tindak lanjut.

Kedua, pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma cukup standar. Penilaian cukup standar ini didasarkan ditemukannya indikator adanya dilakukannya pemantauan, dan dilakukannya pembinaan, namun untuk indikator penilaian dan diterapkannya teknik-teknik yang sesuai dalam melakukan pemantauan supervisi manajerial belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Ketiga, pelaporan pelaksanaan supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan SMA Negeri 6 Seluma sudah sesuai standar. Kesesuaian standar ini didasarkan kepada ditemukannya indikator adanya bukti-bukti pelaporan kegiatan supervisi manajerial oleh pengawas untuk peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan, waktu pelaporan sesuai dengan ketentuan dan

ada bukti pertanggungjawaban laporan supervisi manajerial.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu: *Pertama*, kepada Dinas pendidikan Kabupaten Seluma untuk dapat melakukan atau mengikutsertakan pengawas dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengawas atau dengan menghadirkan para pakar pendidikan untuk menambah wawasan keilmuan pengawas sekolah

Kedua, kepada pengawas sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensinya khususnya dengan jalan menambah pengetahuan dalam menerapkan berbagai teknik, metode dan strategi pengawasan dan pembinaan yang tepat dan efektif.

Ketiga, perlu adanya sistem pelaporan dengan format yang baku yang ditetapkan untuk keseragaman pelaporan supervisi manajerial pengawas dan hendaknya ditindak lanjuti dan menjadikannya bahan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat PMPTK Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat PMPTK Depdiknas.
- Mulyasa E. 2007. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung : Remaja
- Siagian. 1992. *Organisasi kepemimpinan dan dan perilaku administrasi*. Jakarta: gunung agung
- Djachra ida R. 2006. "Mengapa Siswa Malas Berkunjung ke Perpustakaan? Dalam *Pikiran Rakyat*." (2006) Teropong Pendidikan Indonesia : Antropologi Artikel 2005-2006. Jakarta : Pusat informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional.